

EFEKTIFITAS GABUNGAN TES SUBJEKTIF DAN TES OBJEKTIF DALAM MENGEVALUASI HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP NEGERI 11 BANDA ACEH

Pinte Rejeki

Program studi pendidikan fisika, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas syiah kuala

Email: rejekinpinte@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas gabungan tes subjektif dan tes objektif dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 46 siswa. Dan jumlah populasi tersebut dijadikan sampel berjumlah 20 siswa. Penentuan sampel dilakukan secara random (random sampling). Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan pengolahan data menggunakan persentase (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung dari persentase jawaban yang benar). Hasil analisis data menggunakan persentase menunjukkan bahwa terdapat efektifitas gabungan tes subjektif dan tes objektif dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh. Berdasarkan kategori nilai yang menjadi acuan penelitian ini, nilai rata-rata diatas 60% berada pada katagori baik. Dengan demikian, kemampuan rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh tahun pelajaran 2015/2016 dalam gabungan tes subjektif dan objektif berdasarkan hasil penelitian ini tergolong baik.

Kata kunci: *efektivitas, tes subjektif, tes objektif, evaluasi, hasil belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of a combination of subjective and objective tests test in evaluating student learning outcomes physics. The study population was the eighth grade students of SMP Negeri 11 Banda Aceh the school year 2015/2016, amounting to 46 students. And the number of the sampled population numbered 20 students. The samples were done at random (random sampling). The method used qualitative method with descriptive approach. The data collection was done by using the test and data processing using a percentage (the results achieved each student is calculated from the percentage of correct answers). The results of data analysis showed that the percentage menggunakan combined effectiveness tests are subjective and objective tests to evaluate student learning outcomes physics SMPN 11 Banda Aceh. Based on the category of the reference value of this research, the average value of above 60% are in the good category. Thus, the ability of the average eighth grade students of SMP Negeri 11 Banda Aceh the school year 2015/2016 in combination of subjective and objective test based on the research results is quite good.

Keywords: effectiveness, subjective test, objective test, evaluation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang pada dasarnya bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis pemahaman gejala atau proses alam serta penerapannya. Salah satu tujuan pelajaran fisika agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya

diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik oleh sekolah, namun hasil yang didapat selama ini masih belum sempurna dan juga kelemahan tersebut mempengaruhi pada proses belajar mengajar. Untuk mengetahui pembentukan keterampilan tersebut di butuhkan evaluasi.

Evaluasi belajar merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk mengetahui hasil yang telah di capai oleh siswa. Evaluasi juga mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang di ajarkan. Evaluasi yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Apabila teknik yang diberikan kurang sesuai dalam mengukur hasil yang telah dicapai oleh siswa, maka akan menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar fisika siswa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya sistem evaluasi yang dikembangkan oleh guru baik yang subjektif maupun objektif belum efektif. Ada siswa yang memiliki hasil belajar yang baik, tetapi ada juga siswa yang hasil belajarnya masih sangat rendah. Mungkin metode mengajar yang dipergunakan masih kurang tepat, atau bahkan pelajaran terlalu sukar dan tidak sistematis cara penyajiannya, atau mungkin alat evaluasinya yang tidak memenuhi syarat-syarat penyusunan soal, kurang relevan dengan materi pelajaran yang diberikan (Sudjana Nana, 2006:74). Sebahagian sekolah ada yang menggunakan tes objektif saja dalam artian sekolah hanya menggunakan satu tes pada saat ujian, kadang-kadang menggunakan tes subjektif dan kadang-kadang menggunakan tes objektif. Akibat dari perumusan masalah tersebut juga meyebabkan tes tersebut belum efektif dalam mengevaluasi hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 11 Banda Aceh yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru bidang studi fisika, bahwa di sekolah tersebut hanya menggunakan satu tes saja pada saat melaksanakan evaluasi hasil belajar. Nilai pelajaran fisika padakelas VIII di sekolah tersebut masih dalam kategori memprihatinkan atau belum mencapai hasil yang baik. Oleh karena itu, peneliti membuat suatu solusi yaitu efektivitas gabungan tes subektif dan tes objektif dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat melalui sebuah evaluasi. Ada tiga jenis evaluasi yang sering di gunakan dalam proses belajar mengajar di

kelas. 1) Penilaian dalam kognitif, 2) Penilaian Afektif, dan 3) Penilaian Psikomotor. Sudaryono (2012:42) mengatakan “Sebagaimana diketahui bahwa salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipatuhi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip keseluruhan, yaitu prinsip dimana seorang evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap siswa baik segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), dan segi penghayatan (aspek afektif), maupun pengalamannya (aspek psikomotor)”. Sudjana Nana (2006:35) mengatakan “Ada dua jenis tes yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes Subjektif atau tes uraian merupakan tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yakni bentuk pilihan benar-salah, pilihan berganda, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi”. Tes dapat dilakukan dengan pemberian soal yang berupa soal tes objektif maupun tes subjektif. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat di pengaruhi oleh efektivitas yang di lakukan oleh guru.

Pengelolaan pembelajaran yang efektif apabila pengelolaan itu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (1) Mengoptimalkan pekerjaan yang benar, (2) Mengkreasikan alternatif-alternatif, (3) Mengoptimalkan sumber-sumber pendidikan, (4) Memperoleh hasil pendidikan, (5) Menunjukkan keuntungan pendidikan. Tingkat efektivitas yang dilakukan oleh guru selama ini disekolah diduga belum sempurna. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar fisika siswa, sehingga permasalahan ini penting untuk di teliti

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti mengambil lokasi SMP Negeri 11 Banda Aceh pada kelas VIII-1 yang telah dilakukan pada semester ganjil 2014/2015 pada bulan Desember 2015, subjek penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes subjektif dan tes objektif untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Tes subjektif dan tes objektif yang digunakan ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada tes objektif menggunakan metode dokumentasi dimana pengumpulan data-data tentang ujian akhir semester ganjil yaitu berupa soal ujian akhir semester ganjil 2014/2015 yang telah dilaksanakan dan disusun oleh tim guru Fisika SMP Negeri 11 Banda Aceh. Tes subjektif dikumpulkan setelah peneliti memberikan tes kepada siswa kemudian diperiksa setiap soal pada lembaran jawaban untuk memperoleh skor dari masing-masing siswa dan setiap butir soal diberi dengan skor yang telah ditetapkan. Setelah hasil tes didapatkan maka soal-soal tersebut diolah dalam bentuk persentase.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan data hasil tes subjektif dan tes objektif. Pengelolaan data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
f = Nilai jawaban yang benar
N = Jumlah keseluruhan nilai (maksimal) yaitu 100

Dengan Kriteria:

- 0% - 20% = Buruk
21% - 40% = Kurang
41% - 60% = Cukup
61% - 80% = Baik
81% - 100% = Sangat Baik

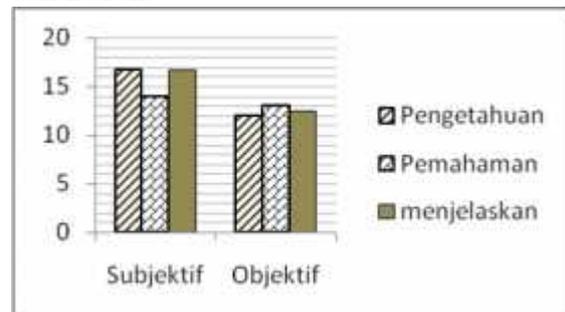
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tes gabungan ini dikumpulkan dengan instrumen tes subjektif dan tes objektif, dimana tes objektif dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data-datanya didapatkan dari hasil ujian akhir semester ganjil 2014/2015 yang telah dilaksanakan dan disusun oleh tim guru Fisika SMP Negeri 11 Banda Aceh. Pada tes gabungan ini dikumpulkan dengan instrumen tes subjektif dan tes objektif, dimana tes objektif dikumpulkan dengan metode

dokumentasi. Pengumpulan data-datanya didapatkan dari hasil ujian akhir semester ganjil 2014/2015 yang telah dilaksanakan dan disusun oleh tim guru Fisika SMP Negeri 11 Banda Aceh.

Kemudian pada tes subjektif peneliti langsung memberikan tes kepada siswa yang terdiri dari 5 butir soal, dan setelah peneliti selesai melakukan penelitian maka untuk mendapatkan penilaian atau hasil belajar siswa yang baik di jabarkan dengan menggunakan rumus persentase. Dimana nilai jawaban siswa yang benar dibagikan dengan jumlah keseluruhan nilai (maksimal) yaitu 100 dan dikalikan 100%. Dari persentase tersebut maka dapat dikategorikan berdasarkan nilai yang didapatkan meliputi aspek penilaian tingkat keefektifan Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Buruk.



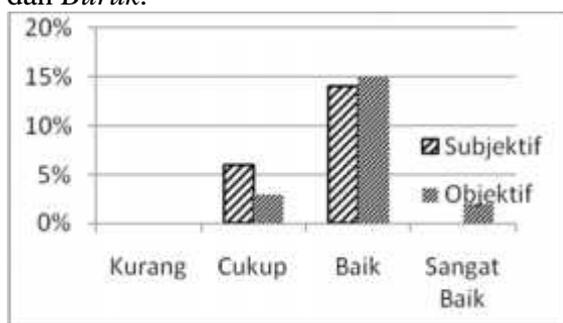
Gambar 1. Grafik Gabungan Nilai Rata-rata Indikator Tes Subjektif dan Tes Objektif

Tabel 1 Distribusi Data Keefektifan Siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Frekuensi		Persentase	
			Objektif	Subjektif	Objektif	Subjektif
1.	Sangat baik	81% - 100%	2	-	10%	-
2.	Baik	61% - 80%	15	14	75%	70%
3.	Cukup	41% - 60%	3	6	15%	30%
4.	Kurang	20% - 40%	-	-	-	-
5.	Buruk	0% - 20%	-	-	-	-
Jumlah			20	20	100%	100%

Pada tabel 1 menunjukkan penilaian kategori skor siswa sesuai dengan perolehan nilai masing-masing siswa, pembagian kategori berdasarkan nilai yang diperoleh siswa yang mendapatkan aspek penilaian *Sangat baik* pada tes objektif sebanyak 2 siswa dengan persentase 10% dan

pada tes subjektif 0 %, pada aspek penilaian *Baik* pada tes objektif sebanyak 15 siswa dengan persentase 75% dan pada tes subjektif sebanyak 14 siswa dengan persentase 70%, kemudian pada aspek penilaian *Cukup* pada tes objektif sebanyak 3 siswa dengan persentase 15% dan pada tes subjektif sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, dan tidak terdapat penilaian hasil belajar pada katagori *Kurang* dan *Buruk*.



Gambar 2. Grafik Frekuensi Efektivitas Tes Subjektif dan Tes Objektif Siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh

Pembahasan

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat 20 orang siswa mengikuti gabungan tes subjektif dan tes objektif. Pada tabel tersebut terdapat 3 indikator penilaian yaitu pengetahuan, pemahaman, dan menjelaskan dan jenis soal yang berbeda-beda. Adapun efektivitas gabungan tes subjektif dan tes objektif terhadap hasil belajar fisika dapat dianalisis dari jawaban tes yang telah diberikan. Tes di berikan kepada siswa berdasarkan materi yang telah di ajarkan. Adapun aspek yang di nilai pada tes tersebut yaitu aspek kognitif yang mencakup pemahaman, pengetahuan dan menjelaskan. Dalam Sudijono (2006) disebutkan bahwa suatu prinsip dasar harus senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip mana evaluator dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik baik dari segi pemahaman dan pengetahuannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan.

Pada grafik efektivitas frekuensi tes subjektif dan tes objektif siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh kelas VIII-1 menunjukkan bahwa kedua tes tersebut efektif, dikatakan efektif apabila tercapai tujuan hasil belajar yang dilakukan dengan baik. Sesuai dengan teori Nana Sudjana (1989 : 35) yaitu tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dengan melihat data yang terdapat dalam tabel hasil belajar siswa dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut, dapat diketahui keberhasilan dengan proses belajar mengajar dan evaluasi tes hasil belajar yang telah dilakukan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gabungan tes subjektif dan tes objektif yang digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa di SMP Negeri 11 Banda Aceh efektif pada kategori baik. Artinya kemampuan siswa dalam memahami terhadap aspek pengetahuan, pemahaman dan menjelaskan dapat mencapai hasil diatas 60%.

Saran

Mengingat efektivitas gabungan tes subjektif dan tes objektif yang digunakan oleh guru dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa belum efektif, berdasarkan pendapat Redin (1990:50), maka guru harus dapat mengoptimalkan pekerjaan yang benar, mengkreasikan alternatif-alternatif, mengoptimalkan sumber-sumber pendidikan, memperoleh hasil pendidikan, dan menunjukkan keuntungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP Unsyiah. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala.

- Sardiman, AM. 2001. Diakses dari [Http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/08/pengertian-prestasi.html](http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/08/pengertian-prestasi.html). Pada tanggal 29 juni 2015. Pukul 10.40 Wib.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.